

Sosialisasi Teknologi Informasi Bagi Aparat Desa Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

Ika Sasti Ferina¹⁾, Aspahani²⁾, Anton Indra Budiman³⁾, Ike Bayusari⁴⁾

^{1),2),3),4)}Akuntansi Universitas Sriwijaya

Jl. Palembang-Prabumulih Km.3201/Kode Pos 30662

*Email Penulis Koresponden : ikasastiferina@fe.unsri.ac.id

Received : 06/03/24; Revised:30/03/24 ; Accepted: 30/04/24

Abstrak

Desa dapat menjadi titik awal dalam pembangunan nasional yang mana ditujukan untuk peningkatan kualitas hidup. Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Burai ditujukan untuk aparat desa yang berjumlah kurang lebih 15 orang. Desa harus mampu dalam mengelola praktik penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan maupun pembinaan masyarakat desa dengan memiliki suatu sistem pelayanan publik yang dapat digunakan dengan baik. Sistem tersebut berupa Teknologi Informasi yang mampu untuk menunjang segala aktifitas dalam praktik pemerintahan desa agar dapat berjalan secara sistematis dan juga efisien. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya teknologi informasi pada pelayanan masyarakat yang berguna bagi efisiensi pelayanan masyarakat desa dalam sosialisasi ini. Sosialisasi dilakukan dengan persiapan dan kesiapan aparat desa dalam mengimplementasikan hingga mengawasi jalannya praktik teknologi informasi dalam pelayanan publik mereka. Pelaksanaan pertama dilakukan dengan sosialisasi peraturan perundang-undangan yaitu UU No. 6 tahun 2014 tentang desa, serta Perpu No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Selanjutnya adalah bimbingan teknis mengenai penerapan teknologi informasi pada aparat desa. Metode pelatihan dilakukan dengan cara pembelajaran pedagogi dengan pembicara yang memberikan pelatihan secara monolog, dialog, dan diskusi kepada para peserta. Kegiatan pemanfaatan teknologi informasi pengelola desa diharapkan dapat memberikan pelayanan publik kepada masyarakat desa yang berkualitas, serta menambah daya saing desa dalam hal meningkatkan kinerja pemerintahan dengan mempermudah kinerja administrasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kata kunci : Sosialisasi, Teknologi Informasi, Aparat Desa, Pelayanan Masyarakat

Abstract

Villages can be a starting point in national development which is aimed at improving the quality of life. The activities carried out in Burai Village are aimed at village officials totaling approximately 15 people. Villages must be able to manage governance practices and empower and develop village communities by having a public service system that can be used well. This system is in the form of Information Technology which is able to support all activities in village government practices so that they can run systematically and efficiently. The aim of this service is to provide understanding and awareness of the importance of information technology in community services which is useful for the efficiency of village community services in this socialization. Socialization is carried out with preparation and readiness of village officials in implementing and supervising the implementation of information technology practices in their public services. The first implementation was carried out by socializing legal regulations, namely Law no. 6 of 2014 concerning villages, as well as Perpu no. 2 of 2022 concerning Job Creation. Next is technical guidance regarding the application of information technology to village officials. The training method is carried out using pedagogical learning with speakers who provide training in monologues, dialogues and discussions to the participants. It is

hoped that village management's utilization of information technology activities can provide quality public services to village communities, as well as increase village competitiveness in terms of improving government performance by facilitating administrative performance in providing services to the community.

Keywords : *Socialization, Information Technology, Village Officials, Community Services*

1. PENDAHULUAN

Saat ini pemerintah Indonesia sudah mulai mempertimbangkan keberadaan desa sebagai tonggak perekonomian di daerah. Tercatat pada data Badan Pusat Statistik bahwa pada tahun 2022, Indonesia memiliki sejumlah 83.794 desa yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Hal ini menandakan bahwa desa dapat menjadi titik awal dalam pembangunan nasional yang mana ditujukan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat dan juga menanggulangi kemelaratan ekonomi dengan keperluan primer harus terpenuhi masyarakat desa, penyediaan alat transportasi dan akomodasi yang memadai, peningkatan kearifan setempat, dan pengoptimalan kekayaan alam dalam waktu jangka panjang (Munawir et al., 2022).

Sebagai perwujudan perhatian pemerintah terhadap daerah akan peran dan tanggung jawab dalam desa, dan mengukuhkan peranan daerah beserta penduduknya dalam hal ini merupakan subjek dalam pembangunan di daerah. Maka hal tersebut akan memerlukan suatu kebijakan dalam penataan desa, yang mana diwujudkan dengan adanya UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa (Valentinus et al., 2022). Desa harus mampu dalam mengelola praktik penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pelaksanaan maupun pembinaan masyarakat desa, serta pemberdayaan masyarakat yang mana harus didukung oleh seluruh elemen dan unsur dalam desa.

Demi mewujudkan pemberdayaan pada penduduk desa tersebut, diperlukannya suatu penerapan pelayanan masyarakat desa yang handal agar mencapai cita-cita kemakmuran masyarakat desa (Efriandy et al., 2023). Maka dari itu, desa harus memiliki suatu sistem pelayanan publik yang dapat digunakan secara efektif dan efisien. Sistem tersebut berupa Teknologi Informasi yang mampu untuk menunjang segala aktifitas dalam praktik pemerintahan desa agar dapat berjalan secara sistematis dan juga efisien. Azhariadi et al. (2019) menyebutkan tentang kecanggihan teknologi merupakan sebuah alat dan prasarana berisikan perangkat keras dan perangkat lunak agar dapat mengolah, menterjemahkan, mengarsipkan, mengelola, memberikan maupun memakai suatu informasi untuk suatu hal.

Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi tersebut, pengelola desa diharapkan dapat memberikan pelayanan publik kepada masyarakat desa yang berkualitas, teknologi informasi juga dapat meningkatkan daya saing bagi desa maupun juga dapat meningkatkan kinerja pemerintahan di desa dalam hal menyebarluaskan informasi serta mempermudah kinerja administrasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Feronica Bormasa, 2021). Teknologi informasi juga telah memberikan banyak manfaat dalam hal kemudahan untuk meningkatkan produktivitas suatu instansi pemerintahan. Hal ini juga nantinya akan memiliki pengaruh besar terhadap pelayanan kepada masyarakat dengan diberikannya kemudahan dalam akses untuk mendapatkan layanan serta informasi yang dibutuhkan (Karim et al., 2021).

Fenomena yang terjadi saat ini adalah masih banyaknya desa yang belum menerapkan teknologi informasi ini dalam praktik pemerintahannya, sehingga proses administrasi dan kegiatan masyarakat desa dinilai kurang efisien (Dita et al., 2021). Menurut data dalam Badan Pusat Statistik, pada tahun 2021 hanya sekitar 56,98% penduduk desa yang menguasai teknologi informasi. Hal ini akan menjadi suatu permasalahan bagi desa dan juga cerminan dalam fenomena yang terjadi dalam desa tersebut. Terdapat permasalahan berupa perangkat desa yang kesulitan dalam melaksanakan sistem pelayanan administrasi di desa serta pengelolaan arsip desa yang disebabkan oleh belum mampunya penggunaan teknologi informasi oleh masyarakat dengan terampil (Zaeniah et al., 2022).

Sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan teknologi informasi khususnya untuk

perbaiki sistem pemerintahan serta pelayanan administrasi pada masyarakat desa tentunya menjadi sebuah keharusan. Masyarakat desa diharapkan mampu dalam menggunakan teknologi informasi secara memadai agar mendorong upaya pemerintah untuk menjadikan desa lebih mandiri dan juga terampil dalam setiap kegiatannya (Ferina, Afiah, et al., 2021). Hal ini menjadikan pelatihan maupun sosialisasi menjadi urgensi dalam permasalahan ini, karena sosialisasi merupakan suatu usaha untuk memasyarakatkan sesuatu yang berguna bagi mereka. Sosialisasi dalam penggunaan teknologi informasi menjadi suatu keharusan, yang mana bahwa komponen dalam modernisasi data sendiri mempunyai dampak dari berbagai sudut bisa berdampak baik maupun berdampak buruk bagi penggunaannya (Purnomo & Putra, 2020). Desa Burai merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Desa ini terletak ± 10 km dari ibu kota Kecamatan Tanjung Batu dan ± 12 km dari ibu Kota Kabupaten Ogan Ilir. Desa Burai memiliki 6 dusun yang berada dalam wilayah administrasinya, dengan jumlah penduduk per 2021 sebanyak ± 2.225 jiwa. Mata pencaharian penduduk Desa Burai secara umum adalah petani, nelayan dan juga pengrajin tenun songket serta terdapat beberapa perkebunan karet dan nanas yang berada dalam desa ini. Untuk tingkat pendidikan rata-rata masyarakat Desa Burai ini masih banyak yang berada pada sekolah menengah maupun pada pra sekolah, sehingga tingkat pendidikan lanjut pada masyarakat desa ini masih sedikit jumlahnya.

Namun hal ini berbanding terbalik dengan profil Desa Burai sebagai desa ekowisata, tentunya hal ini akan memiliki dampak yang sangat besar bagi kemajuan desa khususnya dalam perekonomian masyarakat. Dengan hadirnya desa ekowisata ini, diharapkan dapat menjadi tumpuan bagi masyarakat desa ini untuk dapat lebih mengembangkan potensi yang ada di desa mereka tentunya dengan memerhatikan pula aspek - aspek lingkungan dan juga keberlanjutan untuk kemajuan desa.

Desa Burai ini memiliki potensi yang besar dalam hal kemajuan di bidang perekonomiannya. Hal ini tentunya harus didukung dengan aspek-aspek penunjang seperti pemanfaatan teknologi informasi agar masyarakat dapat mengembangkan potensi desa mereka secara efisien dan optimal agar memajukan kesejahteraan masyarakat lokal. Oleh karena itu dibutuhkan adanya sosialisasi dan pengarahan dalam bidang teknologi informasi agar pemahaman dan kesadaran akan pentingnya hal tersebut bagi keberlangsungan kegiatan masyarakat kedepannya. Sosialisasi teknologi informasi ini sangat penting untuk dilakukan mengingat masyarakat Desa Burai masih minim dalam penggunaan teknologi untuk kegiatan kemasyarakatannya, sehingga pendampingan dan pengarahan akan teknologi informasi menjadi suatu keharusan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan manfaat yang sangat besar dari penggunaan teknologi informasi tersebut bagi kegiatan masyarakat khusus pelayanan umum maupun administrasinya.

Adapun tujuan khusus dari kegiatan sosialisasi mengenai teknologi informasi dalam pelayanan masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan penduduk desa khususnya aparat pelayanan publik desa dalam memahami dan mengimplementasikan teknologi informasi
- b. Kesiapan sumber daya manusia pada desa dalam penerapan teknologi informasi pada setiap elemen kegiatan pelayanan masyarakat.
- c. Persiapan penduduk (aparat pelayanan publik) desa dalam hal mengawasi dan mengevaluasi implementasi teknologi informasi pada pelayanan masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

2.1. Metode Pelaksanaan

Pembinaan ditujukan bagi masyarakat dan aparat desa berdasarkan pada model pembelajaran pedagogi. Narasumber menyampaikan materi secara monolog dan dialog dua arah. Proses dialog dapat digambarkan dengan aktifitas diskusi secara aktif mengenai kasus dan materi dan juga dalam bentuk arahan pemateri pada masyarakat (Ferina, Mulyani, et al., 2021). Selain itu juga diiringi dengan proses pendampingan dengan mengikutsertakan peserta dengan instruktur secara langsung untuk mengerjakan kegiatan yang dilaksanakan. Agenda pengabdian

ini diselenggarakan secara bertahap mulai dari persiapan dimana semua hal termasuk bahan pemaparan juga perlu dipersiapkan dengan matang, hingga pelaksanaan. Pada pelaksanaan terdiri dari 3 fase, yaitu pengenalan (sosialisasi), penerapan dan evaluasi (Agung Saputra & Rahman Isnain, 2021). Diawali dengan pengenalan yang berisi pemahaman teknologi informasi beserta manfaatnya, lalu dilanjutkan dengan pengaplikasian teknologi informasi untuk pelayanan publik masyarakat di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir. Terakhir pengawasan dan evaluasi atas implementasi teknologi informasi pada pelayanan masyarakat Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.

2.2. Materi Kegiatan

Berikut materi pembinaan mengenai teknologi informasi bagi aparatur desa antara lain:

- a. Penerapan materi mengenai teknologi informasi untuk pelayanan masyarakat Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir
- b. Implementasi teknologi informasi bagi pelayanan publik masyarakat di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir
- c. Evaluasi atas implementasi teknologi informasi pada pelayanan masyarakat Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.

2.3. Metode Sosialisasi

Pembinaan ditujukan bagi masyarakat dan aparatur desa berdasarkan pada model pembelajaran pedagogi. Narasumber menyampaikan materi secara monolog dan dialog dua arah. Proses dialog dapat digambarkan dengan aktifitas diskusi secara aktif mengenai kasus dan materi dan juga dalam bentuk arahan pemateri pada masyarakat (Ferina, Mulyani, et al., 2021). Selain itu juga diiringi dengan proses pendampingan dengan mengikutsertakan peserta dengan instruktur secara langsung untuk mengerjakan kegiatan yang dilaksanakan. Agenda pengabdian ini diselenggarakan secara bertahap mulai dari persiapan dimana semua hal termasuk bahan pemaparan juga perlu dipersiapkan dengan matang, hingga pelaksanaan. Pada pelaksanaan terdiri dari 3 fase, yaitu pengenalan (sosialisasi), penerapan dan evaluasi (Agung Saputra & Rahman Isnain, 2021). Diawali dengan pengenalan yang berisi pemahaman teknologi informasi beserta manfaatnya, lalu dilanjutkan dengan pengaplikasian teknologi informasi untuk pelayanan publik masyarakat. Disajikan pula beberapa contoh bentuk - bentuk implementasi teknologi informasi yang dapat diterapkan.

2.4. Rancangan Evaluasi

Pada pelatihan mengenai implementasi teknologi informasi bagi aparatur desa memiliki ruang lingkup antara lain:

1. Sosialisasi peraturan perundangan:
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
 - b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja serta Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah.
2. Bimbingan teknis mengenai:
 - a. Penerapan materi mengenai teknologi informasi untuk pelayanan masyarakat Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.
 - b. Implementasi teknologi informasi bagi pelayanan publik masyarakat di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.
 - c. Evaluasi atas implementasi teknologi informasi pada pelayanan masyarakat Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pembinaan mengenai pemahaman teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan bagi aparatur di desa Burai ini kami lakukan secara konsisten dan berkelanjutan setiap tahunnya. Sebelumnya kami telah menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan terkait dengan Pencegahan Kecurangan terhadap Dana Desa bagi aparatur desa, dimana diharapkan aparatur desa dapat mewujudkan dan meningkatkan pertanggung jawaban pengelolaan dana desa. Kegiatan pengabdian kali ini dihadiri oleh 15 orang diantaranya Aparatur Desa di desa Burai yang terdiri dari Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Direktur BUMdes, Sekretaris BUMdes dan Bendahara BUMdes.

Pembukaan acara dihadiri oleh Kepala Desa, peserta dan tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selanjutnya penyampaian kata sambutan oleh Kepala Desa Burai Bapak Erik asrillah, Am.Kep. Disambung dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh Dr. Ika Sasti Ferina dengan topik Sosialisasi Teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan masyarakat. Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam membantu kegiatan administrasi desa sehingga dapat mempercepat pelaksanaan administrasi desa untuk meningkatkan kinerja aparatur desa. Selanjutnya disampaikan juga pemanfaatan teknologi informasi oleh desa lain yang telah berkembang melalui internet dengan membuat website desa.

Materi pengabdian disampaikan dengan bantuan proyektor serta tersedia pula makalah yang dibagikan kepada seluruh peserta. Seluruh audiens yang hadir dapat berpartisipasi dengan cukup aktif mendengar materi yang disampaikan mengenai pemanfaatan teknologi informasi di desa, dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Selanjutnya diskusi dua arah dilakukan dan muncul beragam pertanyaan dari para peserta. Diharapkan dengan menggunakan teknologi informasi dapat mempermudah pelayanan administrasi kepada masyarakat desa.

Selain itu penggunaan teknologi informasi dapat dilakukan dengan penggunaan website desa dalam membantu pelaksanaan kegiatan administrasi desa, dimana masyarakat dapat mengakses langsung kebutuhan dalam administrasi desa sebelum melakukan pelayanan secara langsung di kantor kepala desa. Selanjutnya, melalui penggunaan teknologi informasi dapat juga mewujudkan transparansi desa. Berbagai informasi terkait kebijakan dan keputusan pemerintah desa dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat, sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memantau kinerja pemerintah desa. Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengawasan publik, melalui penyampaian informasi tentang pengeluaran dana desa yang telah dimanfaatkan sehingga masyarakat dapat mengawasi penggunaan dana desa agar efektif dan efisien.

Terakhir acara ditutup oleh Kepala Desa dengan berfoto bersama. Penyampaian materi ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa dalam mewujudkan pelayanan masyarakat efektif dan efisien serta melalui hubungan komunikasi yang terbuka, dimana keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Berikut disajikan hasil dokumentasi atas kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Teknologi Informasi Bagi Aparat Desa dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Masyarakat di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.





Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat atas kegiatan pengabdian tersebut antara lain:

1. Dalam rangka menghadirkan solusi atas kompleksnya masalah yang dihadapi di desa maka agenda pengabdian ini diselenggarakan dan diharapkan dapat memberikan pelayanan publik kepada masyarakat desa yang berkualitas, teknologi informasi juga dapat meningkatkan daya saing bagi desa maupun juga dapat meningkatkan kinerja pemerintahan di desa dalam hal menyebar luaskan informasi serta mempermudah kinerja administrasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
2. Seluruh aparat desa yang hadir pada kegiatan ini berpartisipasi secara aktif sampai dengan acara berakhir agar memperoleh pengetahuan yang lebih dalam serta manfaat penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat.
3. Pelatihan ini dapat menambah ilmu serta kesadaran seluruh lapisan masyarakat akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi bagi kemajuan pemerintahan desa sehingga kegiatan dapat berjalan secara aman, efisiensi, dan efektif

Selain itu, terdapat pula beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan antara lain:

1. Untuk aparatur desa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang diberikan, untuk menunjang keberlangsungan pemerintahan desa khususnya pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.
2. Demi kemajuan desa dan peningkatan ekonomi, dapat diselenggarakan kembali kegiatan pengabdian yang serupa di waktu berikutnya dengan masyarakat yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan pengabdian ini khususnya Kepala Desa Burai beserta Perangkat Desa Burai sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Saputra, M., & Rahman Isnain, A. (2021). PENERAPAN SMART VILLAGE DALAM PENINGKATAN PELAYANAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Desa Sukanegeri Jaya). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(3), 49–55.
- Azhariadi, Desmaniar, I., & Geni, Z. L. (2019). Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) di daerah terpencil. *Jurnal INSYPRO (Information System and Processing)*, 121, 78–88.
- Dita, O., Liawati, L., Mayasari, R., Rahma, R., Jaman, J. H., & Putra, R. (2021). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MASYARAKAT CERDAS BERBASIS DATA SPATIAL UNTUK PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN DI KELURAHAN KARANGPAWITAN KECAMATAN KARAWANG BARAT KABUPATEN KARAWANG. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(2).
<https://doi.org/10.36982/jam.v5i2.1891>
- Efriandy, I., Mukhtaruddin, M., & Yusuf, M. (2023). PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA UMKM BATU BATA DI KELURAHAN TALANG JAMBE KOTA PALEMBANG. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(3). <https://doi.org/10.36982/jam.v6i3.2717>
- Ferina, I. S., Afiah, N. N., & Poulus, S. (2021). The effect of information technology innovation on good public governance: A case study in Indonesia. *Economic Annals-XXI*, 188(3–4), 15–22.
<https://doi.org/10.21003/ea.V188-02>
- Ferina, I. S., Mulyani, S., Afiah, N. N., & Poulus, S. (2021). The realization of good public governance through the adoption of information technology innovation and the organizational culture at regional public hospital in South Sumatera. *Academy of Strategic Management Journal*,

20(Special Issue 4), 1–11.

- Feronica Bormasa, M. (2021). Pengaruh Peran Pemerintah Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(3), 255–266.
<https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i3.48>
- Karim, A., Darma, U. B., Purnama, I., Labuhanbatu, U., Harahap, S. Z., Labuhanbatu, U., Munthe, I. R., & Labuhanbatu, U. (2021). *OR* (Nomor January).
- Munawir, Z., Riyanto, R., & Utama, A. M. (2022). Sosialisasi Pentingnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Jatikesuma Kecamatan Namu Rambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara. *Japdi Kontribusi*, 02(01), 21–24.
- Purnomo, R., & Putra, T. D. (2020). Pemberdayaan Sumber Daya Desa Sukawijaya melalui Teknologi Informasi. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 33–38.
<https://doi.org/10.31599/jstpm.v1i1.60>
- Valentinus, A., Ismail, N., & Kapa, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37478/jria.v2i1.2143>
- Zaeniah, Z., Muttaqin, Z., Samsumar, L. D., Budiamin, M., & Yusuf, M. (2022). Pelatihan Ketarampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Pemepek. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1453–1458. <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i2.1690>